



## Pelaksanaan Pembelajaran PAI pada Kurikulum 2013 melalui Pendekatan Saintifik Learning

Neliwati<sup>\*1</sup>, Dewi Safitri<sup>2</sup>, Mhd Roshan Ramadhan<sup>3</sup>, Najla Puteri Aqilla<sup>4</sup>

<sup>1,2,3,4</sup>Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, Indonesia

E-mail: [neliwati@uinsu.ac.id](mailto:neliwati@uinsu.ac.id), [ds0853027@gmail.com](mailto:ds0853027@gmail.com), [mhd.roshanr24@gmail.com](mailto:mhd.roshanr24@gmail.com), [najlaputeriaqilla@gmail.com](mailto:najlaputeriaqilla@gmail.com)

Article Info	Abstract
<b>Article History</b> Received: 2023-01-15 Revised: 2023-02-22 Published: 2023-03-03  <b>Keywords:</b> <i>PAI Learning; Learning Scientific Approach.</i>	This study aims to analyze the implementation of PAI learning in the 2013 curriculum through a scientific learning approach at SMP IT Ad-Durrah Kec Medan Marelán. The focus of the discussion of this research is about the teacher's ability regarding the scientific approach to learning in PAI learning in junior high schools. This scientific approach is a recommendation from the 2013 curriculum, but there are still many educators who do not understand this scientific approach. As we understand that the implementation of learning with a scientific learning approach will work well if the teacher understands it. This research uses qualitative research with descriptive study method. Data collection was carried out using observation, interview and documentation techniques. And then performed data reduction techniques, data presentation and drawing conclusions as a result of data analysis. The results of this study found that the implementation of PAI learning in the 2013 curriculum through a scientific learning approach at SMP IT Ad-Durrah was still not running optimally. This happens because there are still a number of pai teachers at SMP IT Ad-Durrah who don't know what a scientific approach to learning is. And this ignorance causes obstacles to the application of this scientific approach in learning so that the scientific learning approach is still not running optimally in these schools.
Artikel Info	Abstrak
<b>Sejarah Artikel</b> Diterima: 2023-01-15 Direvisi: 2023-02-22 Dipublikasi: 2023-03-03  <b>Kata kunci:</b> <i>Pembelajaran PAI; Pendekatan Saintifik Learning.</i>	Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pelaksanaan pembelajaran PAI pada kurikulum 2013 melalui pendekatan saintifik learning di SMP IT Ad-Durrah Kec Medan Marelán. Fokus pembahasan penelitian ini yaitu tentang Kemampuan guru mengenai pendekatan saintifik learning pada pembelajaran PAI di sekolah SMP tersebut, Pendekatan saintifik ini adalah anjuran dari kurikulum 2013 namun masih banyak pendidik yang belum paham akan pendekatan santifik ini. Sebagaimana yang kita pahami bahwa pelaksanaan pembelajaran dengan pendekatan saintifik learning ini akan berjalan dengan baik jika guru telah memahaminya. Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dengan metode study deskriptif. Pemerolehan data dilakukan dengan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi. Dan selanjutnya dilakukan teknik reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan sebagai upaya hasil analisis data. Hasil dari penelitian ini menemukan bahwa Pelaksanaan pembelajarann pai pada kurikulum 2013 melalui pendekatan saintifik learning di SMP IT Ad-Durrah masih belum berjalan dengan maksimal. Hal ini terjadi karena masih ada beberapa guru pai yang ada di SMP IT Ad-Durrah yang belum tau apa itu pendekatan saintifik learning. Dan ketidak tauan ini menyebabkan terkendalanya penerapan pendekatan santifik ini dalam pembelajaran sehingga Pendekatan saintifik learning masih belum berjalan maksimal disekolah tersebut.

### I. PENDAHULUAN

Guru adalah Fasilitator utama yang ada di sekolah dan juga berfungsi untuk menggali, mengembangkan, mengoptimalkan, potensi-potensi yang dimilikinya sehingga menjadi bagian dari masyarakat yang beradab (Karwati & Priansyah. 2014:65). Selain itu guru juga merupakan pemegang peran utama dalam proses belajar mengajar. Proses belajar mengajar ini merupakan suatu proses yang mengandung serangkaian perbuatan guru dan siswa atau dasar hubungan timbal balik yang berlangsung dalam situasi

Edukatif untuk mencapai tujuan (M. Hatta 2010: 65).

Pernyataan tersebut menjelaskan kepada kita mengenai pentingnya kompetensi yang dimiliki oleh seorang guru. Setiap guru diwajibkan memiliki kompetensi tertentu agar yang bersangkutan dapat melaksanakan tugas-tugasnya. Di dalam UU Republik Indonesia No 14 Tahun 2005 pasal 8, mengenai guru dan juga dosen, dijelaskan bahwa Kompetensi adalah seperangkat pengetahuan, keterampilan, dan perilaku yang diharuskan untuk dimiliki oleh guru atau

dosen dalam melaksanakan tugas keprofesionalan. Pada pasal 10 disebutkan bahwa kompetensi guru meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial dan kompetensi profesional yang telah diperoleh seorang guru melalui pendidikan profesi (M. Hatta 2018:1).

Dari penjelasan tersebut dapat disimpulkan bahwa kompetensi menjadi kewajiban guru dalam melaksanakan tugas profesi keguruan maka dalam rangka pelaksanaan pembelajaran secara profesional bagi guru sangat diharapkan mengetahui, memahami, serta dapat mengaplikasikan secara kontinuitas baik ketika berada dalam kelas maupun di luar kelas. Berkaitan dengan proses pembelajaran didalam kelas pada saat ini kurikulum yang telah ditetapkan di Indonesia yaitu kurikulum 2013 sebagaimana bentuk perbaikan dari kurikulum sebelumnya yaitu kurikulum 2006 atau biasa disebut dengan KTSP. Kurikulum 2013 yaitu kurikulum yang menerapkan pembelajaran melalui pendekatan saintifik learning. Pendekatan Saintifik learning yaitu pendekatan yang berbasis pada fakta atau fenomena yang dapat dijelaskan dengan logika atau penalaran tertentu dan bukan yang bersifat kira-kira. Dimana jika diterapkan dalam pelaksanaan pembelajaran dengan pendekatan saintifik learning maka pembelajaran tidak bisa terlepas dari model-model pembelajaran aktif. Dimana disini kompetensi guru benar-benar harus dikuatkan dalam menyusun pembelajaran agar tujuan-tujuan dalam pembelajaran dapat tercapai dengan baik.

Martin H (1991:368) Pendekatan *scientific* berasal dari dua kata pendekatan dan *science* dalam Bahasa Inggris yang berarti pengorganisasian pengetahuan melalui observasi dan test terhadap fakta atau realita. Pendekatan saintifik adalah konsep dasar yang mawadahi, menginspirasi, menguatkan dan melatari pemikiran tentang bagaimana metode pembelajaran diterapkan berdasarkan teori tertentu. Ibrahim dan Muslimin (2010:4) pendekatan atau metode saintifik adalah pendekatan atau metode untuk mendapatkan pengetahuan melalui dua jalur yaitu jalur akal (nalar) dan jalur pengamatan. Dimana disini peserta didik diarahkan untuk menemukan sendiri berbagai fakta, membangun konsep dan hal-hal baru yang diperlukan dalam hidup. Proses pembelajaran seperti ini bertujuan untuk mengembangkan keterampilan siswa dalam menerima pengetahuan, menemukan, dan mengembangkan sendiri fakta, konsep, dan nilai-nilai yang diperlukan.

Maryam dkk, (2015:4) berpendapat bahwa pendekatan saintifik juga memiliki kriteria sebagai berikut:

1. Objektif, artinya pembelajaran senantiasa dilakukan atas objek tertentu dan peserta didik dibiasakan memberikan penilaian secara objektif.
2. Faktual, artinya pembelajaran senantiasa dilakukan terhadap masalah-masalah untuk menemukan fakta yang harus dipertanggungjawabkan.
3. Sistematis, artinya pembelajaran dilakukan atas tahapan belajar yang sistematis.
4. Bermetode, artinya dilaksanakan berdasarkan metode pembelajaran yang sudah teruji keefektifannya.
5. Cermat dan tepat, artinya pembelajaran dilakukan untuk membina kecermatan dan ketepatan siswa dalam mengkaji sebuah fenomena atau objek belajar tertentu.

Menurut Permendiknas No.23 Tahun 2016 Adapun Langkah-langkah umum pendekatan saintifik dalam proses pembelajaran meliputi mengamati, menanya, mengumpulkan informasi, mengasosiasi, dan mengkomunikasikan (Majid, 2014:212). Akan tetapi dalam menerapkan pendekatan saintifik learning ini bukan tidak menimbulkan masalah. Berbagai masalah muncul bila dicermati secara seksama di sekolah yang dikaji dalam penelitian ini. Kemampuan guru tentang pendekatan saintifik learning pada pembelajaran PAI dimana Sebagian guru masih belum memahami apa itu pendekatan saintifik learning dan sebagian guru lagi masih ada yang belum bisa menerapkan pendekatan saintifik learning didalam pembelajaran khususnya dalam pembelajaran PAI. Hasil pengamatan peneliti di sekolah SMP IT Ad-Durrah Kec Medan Marelan dimana di sekolah ini masih ada ditemui beberapa guru PAI yang belum mengetahui apa itu pendekatan saintifik learning, Masih terdapat guru yang belum biasa menyusun RPP dengan menggunakan pendekatan saintifik learning, Dan ada guru PAI yang belum bisa menerapkan pendekatan saintifik learning tersebut didalam pembelajaran didalam kelas. Dengan demikian peneliti berpendapat bahwa pembelajaran PAI dengan pendekatan saintifik learning belum terlaksanakan dengan baik di SMP IT Ad-Durrah ini. Hal ini ditandai dengan adanya guru Pembelajaran PAI di SMP IT Ad-Durrah ini yang belum mengetahui sama sekali apa itu pendekatan saintifik learning.

Penelitian ini sejalan dengan pelaksanaan pendekatan saintifik learning yang telah dikaji secara luas oleh berbagai kalangan peneliti lainnya. Di antaranya juga membahas aspek "Pembelajaran Bahasa Indonesia Berdasarkan Pendekatan Saintifik (Problem Based Learning) Sesuai Kurikulum 2013", yaitu penelitian yang dilakukan oleh Bintari, Sudiana, dan Putrayasa (Bintari dkk, 2014:1). Penerapan Pendekatan Saintifik Melalui Model Project Based Learning Untuk Meningkatkan Keterampilan Proses Dan Hasil Belajar Siswa Kelas IV SD, Oleh Umi Faizah (Faiza, 2015:1). Pemahaman Guru Tentang Pendekatan Saintifik dan Implikasinya Dalam Penerapan Pembelajaran di Sekolah Dasar, yang diteliti oleh Rostika dan Prihantini (Rostika dan Prihantini, 2019:1). Berdasarkan paparan di atas, maka peneliti tertarik mengangkat judul penelitian "Pelaksanaan pembelajaran PAI pada kurikulum 2013 melalui pendekatan saintifik learning di SMP IT Ad-durrah Kec Medan Marelان".

## II. METODE PENELITIAN

Artikel ini akan membahas tentang bagaimana penerapan pendekatan saintifik learning dalam pelaksanaan pembelajaran PAI di SMP IT Ad-Durrah Kec Medan Marelان. Artikel ini merupakan hasil penelitian kualitatif dengan metode studi deskriptif. Fokus penelitian ini yaitu mengenai pelaksanaan pembelajaran PAI pada kurikulum 2013 melalui pendekatan saintifik learning di SMP IT Ad-Durrah Kec Medan Marelان. Adapun Subjek penelitian ini yaitu para pendidik –pendidik PAI di SMP IT Ad-Durrah Kec Medan Marelان. Dan yang menjadi sumber utamapada penelitian ini yaitu Pemahaman yang dimiliki para pendidik PAI secara individu mengenai pendekatan saintifik learning pada pembelajaran PAI di SMP IT Ad-Durrah Kec Medan Marelان. Hal ini dilakukan untuk menggalai pemahaman guru-guru PAI mengenai penerapan pendekatan saintifik learning. Pemerolehan data dianalisis menggunakan teknik reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Dan akhirnya keabsahan suatu data diperoleh melalui uji teknik triangulasi data, metode dan sumber).

## III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian sebagaimana yang telah dijelaskan pada bab diatas, penelitian ini juga menjelaskan membahas mengenai pelaksanaan pendekatan saintifik learning pada pembelajaran PAI baik yang berkenaan akan kemampuan guru dalam memahami apa itu pendekatan saintifik learning, serta kemampuan

guru dalam menerapkan pendekatan saintifik learning pada pembelajaran PAI di SMP IT Ad-Durrah Kec. Medan Marelان. Uraian ini difokuskan karena di SMP IT Ad-Durrah Pelaksanaan Pendekatan saintifik learning masih belum dilaksanakan secara maksimal dalam pembelajarannya khususnya dalam pembelajaran PAI. Hal ini didapat berdasarkan hasil analisis yang telah kami lakukan di SMP IT Ad-Durrah Kec Medan Marelان.

### 1. Kemampuan Guru Terhadap Pendekatan Saintifik Learning Pada Pembelajaran PAI di SMP It Ad-Durrah Kec Medan Marelان

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan salah satu guru PAI di SMP IT Ad-Durrah yaitu Bapak Dr. Syamsulhadi mengenai pendekatan saintifik learning beliau mengatakan, *"Apa itu pendekatan saintifik Learning? Jujur saya belum tau sama sekali apa itu pendekatan saintifik learning dan bagaimana system pembelajaran dengan pendekatan ini. Untuk masalah RPP nanti kalian tanyakan saja kepada Ibu Rita."*

Lebih lanjut Ibu Rita S.Pd.I menjelaskan, *"Menurut yang saya pahami pendekatan saintifik ini pembelajaran yang dipusatkan kepada siswa dimana pelaksanaan nya mencakup 5 M yaitu Mengamati, Menanya , Mengeksplorasi, Mengasosiasi dan juga Mengkomunikasikan. Didalam penyusunan RPP yang saya buat saya menerapkan penyusunan ini hanya saja saya masih kurang paham dalam menerapkannya langsung didalam pembelajaran karena pemahaman saya yang kurang tersebut saya jadi takut setiap kali akan melaksanakan pembelajaran dengan pendekatan ini sebagaimana materi PAI adalah materi yang benar-benar harus disampaikan dengan sangat baik dan benar agar tidak dapat terjadi kesalahan pahamapun dalam pembelajaran, jadi saya takut untuk selalu menerapkan pendekatan ini dalam setiap materi yang ada dalam pembelajaran PAI."*

Berdasarkan hasil temuan yang diperoleh dalam penelitian ini melalui data dari hasil observasi, wawancara, dan studi dokumentasi tentang pelaksanaan pembelajaran PAI pada kurikulum 2013 melalui pendekatan saintifik learning maka terdapat dua temuan hasil penelitian yaitu: Berdasarkan hasil wawancara diatas dapat ditemukan data bahwa di SMP IT Ad-Durrah Kec Medan Marelان pelaksanaan pembelajaran PAI melalui pendekatan saintifik learning masih belum dilaksanakan

secara efektif dimana masih ada guru PAI di sekolah ini yang belum memahami apa itu pendekatan saintifik learning dalam pembelajaran. Dan masih ada guru PAI yang masih bingung dalam menerapkan pendekatan saintifik learning dalam pembelajarannya di kelas. Kurangnya kemampuan guru tentang pendekatan saintifik learning pada pembelajaran PAI di SMP IT Ad-Durrah terjadi karena kurangnya persiapan guru dalam mengajar, dimana guru disini masih belum terlalu matang dalam menyiapkan pembelajarannya yakni banyak guru yang masih kebingungan dalam menjalankan RPP yang sudah ia tulis didalam pembelajaran secara langsung. Selain itu hal ini juga dapat terjadi jika seorang guru memiliki sifat yang malas belajar dimana ia sudah merasa cukup dengan ilmu yang ia miliki saat ini. Pemikiran seperti ini tentu salah, dimana sebagai seorang guru, kita dituntut untuk senantiasa selalu mengembangkan kemampuan kita dan usia tentu bukan batasan bagi kita untuk terus belajar.

Setiap pendidik harus mampu memahami dengan baik apa itu pendekatan saintifik learning hingga ia dapat dengan mudah mengembangkan pendekatan saintifik tersebut dan juga dapat menerapkannya dalam pembelajaran. Hal ini dikarenakan Penerapan pendekatan saintifik Learning dalam pembelajaran tujuannya yaitu agar siswa dapat terbiasa berpikir, bertindak dan bekerja sama dengan aturan dan langkah-langkah ilmiah. Proses belajar menjadi lebih penting daripada hasil belajar. Pengalaman siswa berarti lebih dari itu untuk sekedar mengerti. Hal ini sejalan dengan Permendikbud No. 103 Tahun 2014, pendekatan saintifik berfungsi dalam kegiatan pembelajaran yang meliputi pengalaman belajar berupa observasi, bertanya, mengumpulkan informasi (eksperimen), menalar (asosiasi) dan komunikasi. Maka dengan menerapkan pembelajaran dengan konsep pendekatan saintifik learning ini pendidik akan dapat dengan mudah mencapai tujuan dalam pembelajaran berdasarkan kurikulum 2013.

Berdasarkan Hal tersebut, Pendekatan saintifik learning ini sangat penting bagi pendidik dalam mencapai tujuan pembelajaran berdasarkan kurikulum 2013. Adapun hal yang harus dilakukan oleh pendidik yang belum memahami apa itu pendekatan saintifik dan penerapannya didalam proses belajar mengajar yaitu ia harus benar-benar matang

dalam menyiapkan rencana pembelajaran yang akan ia susun. Jika terdapat pemahaman-pemahaman yang dirasa kurang maka dianjurkan untuk guru tersebut mengikuti pelatihan-pelatihan khusus mengenai pengembangan pendekatan saintifik learning dalam pembelajaran. Hal ini dikarenakan seorang guru harus mampu mengembangkan kemampuannya dalam mengajar dan dalam hal ini tentu usia tidak menjadi batasan bagi seseorang yang ingin belajar. Selain itu pilak Sekolah seharusnya melakukan evaluasi mengenai pembelajaran di sekolahnya apakah ketentuan pada kurikulum 2013 sudah dipahami oleh setiap pendidik yang ada dan apakah penerapannya sudah berjalan dengan efektif atau belum. Hal ini bertujuan agar kepala sekolah tau apa yang kurang dalam pembelajaran di sekolah. Selain itu kepala sekolah juga dapat mengetahui kendala-kendala yang dialami para pendidik yang ada dalam proses pengembangan Kurikulum 2013 ini. Dan jika telah dilakukan evaluasi mengenai masalah yang peneliti temui ini setelah itu pihak kepala sekolah dapat melaksanakan pelatihan-pelatihan yang dapat mengembangkan kemampuan pedagogik pendidiknya. Kebijakan seperti inilah yang dapat meningkatkan kemampuan para pendidik.

#### **IV. SIMPULAN DAN SARAN**

##### **A. Simpulan**

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Pelaksanaan pembelajaran PAI pada kurikulum 2013 melalui pendekatan saintifik learning di SMP IT Ad-Durrah ini masih belum berjalan dengan maksimal. Hal ini dikarenakan masih kurangnya pemahaman guru PAI mengenai pendekatan Saintifik Learning. Masih ada guru yang belum bisa menerapkan pendekatan saintifik Learning dalam proses belajar mengajar. Sehingga pelaksanaan pembelajaran dengan Pendekatan Saintifik Learning ini pun menjadi terhambat dan tidak berjalan dengan maksimal di SMP IT Ad-Durrah Kec Medan Marelan.

##### **B. Saran**

Untuk penulis selanjutnya dapat mengkaji lebih kritis dan komprehensif mengenai pelaksanaan pembelajaran PAI pada kurikulum 2013 melalui pendekatan saintifik learning.

#### **DAFTAR RUJUKAN**

Permendiknas No.23 Tahun 2016

- Bintari, Sudiana, Putrayasa, (2014) *"Pembelajaran Bahasa Indonesia Berdasarkan Pendekatan Saintifik (Problem Based Learning) Sesuai Kurikulum 2013 di Kelas VII SMP Negeri 2 Amplapura"*, Jurnal Program Pascasarjana Universitas Pendidikan Ganesha. Vol 3.
- Deti Rostika, Prihantini, (2019) *"Pemahaman Guru Tentang Pendekatan Saintifik dan Implikasinya Dalam Penerapan Pembelajaran Di Sekolah Dasar"*. Jurnal Pendidikan Dasar. Vol 11. (1) .86-94
- Ibrahim, Muslimin. 2010.*Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*. Surabaya: Unesa University Press
- Karwati, Priansa. 2014.*Manajemen Kelas (Classroom Management) Guru Profesional Yang Inspiratif, Kreatif, Menyenangkan, Dan Berprestasi*. Bandung : Alfabeta
- M Hatta. 2018.*Empat Kompetensi Untuk Membangun Profesionalisme Guru*. Sidoarjo: Nizamia Learning Center
- Majid. 2014.*Pembelajaran Tematik Terpadu*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Martin H. Manser. 1991.*Oxford Learner's Pocket Dictionary*. Oxford; Oxford University Press
- Maryani, Ika dan Fatmawati. 2015.*Pendekatan Scientific dalam Pembelajaran Sekolah Dasar: Teori dan Praktik*. Yogyakarta: Deepublish
- Oemar Hemalik. 2007. *Dasar-dasar Pengembangan Kurikulum*. Bandung: RemajaRosdakarya
- Sabri. 2010.*Strategi Belajar Mengajar Dan Micro Teaching*. Ciputat : QuantumTeaching
- Umi Faizah, (2015) *"Penerapan Pendekatan Saintifik Melalui Model Project Based Learning Untuk Meningkatkan Keterampilan Proses Dan Hasil Belajar Siswa Kelas IV SD N Seworan, Wonosegoro"*Jurnal Scholaria. Vol 5.(1). 24-38
- Wiwin Fachrudin Yusuf. (2018). *Implementasi Kurikulum 2013 (K13) Pada Mata Pelajar Pendidikan Agama Islam Sekolah Dasar (SD)*. Jurnal Al-Murabbi, Vol. 3, (2).